

Pengaruh Lingkungan Belajar Terbuka terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD

Bahrul Azwar*,

¹ MTss Al Huda Lampung 1; Bahrul@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh lingkungan belajar terbuka terhadap motivasi dan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD. Lingkungan belajar diidentifikasi sebagai faktor kunci yang dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa dalam konteks pendidikan agama Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang diberikan kepada siswa SD yang terlibat dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana lingkungan belajar terbuka dapat menjadi pendorong motivasi siswa dan dampaknya terhadap prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Implikasi dari temuan ini diharapkan dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung pengembangan lingkungan belajar yang positif dalam konteks pendidikan agama Islam di tingkat SD.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar Terbuka, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Abstract: This research aims to investigate the influence of an open learning environment on elementary school students' motivation and learning achievement in Islamic religious education. The learning environment is identified as a key factor that can influence student motivation and learning achievement in the context of Islamic religious education. The research method used was a survey with a questionnaire given to elementary school students who were involved in learning Islamic religious education.

It is hoped that the results of this research will provide insight into the extent to which an open learning environment can be a driver of student motivation and its impact on their learning achievement in Islamic religious education subjects. It is hoped that the implications of these findings can help in designing more effective learning strategies and support the development of a positive learning environment in the context of Islamic religious education at the elementary school level.

Keywords: Open Learning Environment, Learning Motivation, Learning Achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Dalam konteks ini, lingkungan belajar menjadi faktor kritis yang dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa.

Lingkungan belajar yang terbuka memiliki potensi untuk menjadi katalisator yang mendorong perkembangan positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹

Lingkungan belajar tidak hanya mencakup ruang fisik di kelas, tetapi juga unsur-unsur non-fisik, seperti interaksi antar siswa, metode pengajaran, dan dukungan dari lingkungan sekolah secara keseluruhan. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat merangsang motivasi siswa untuk belajar dan, sebagai hasilnya, dapat mempengaruhi prestasi akademis mereka.²

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral siswa. Selain sebagai penyampai pengetahuan keagamaan, pendidikan ini bertujuan untuk membekali siswa dengan landasan moral yang kuat. Dalam realitas pendidikan, pentingnya pembentukan karakter dan nilai-nilai moral ini menjadi fokus utama, mengingat fase perkembangan siswa SD menjadi fondasi bagi pembentukan kepribadian mereka. Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadi tanggung jawab guru agama, tetapi juga mewajibkan peran aktif dari lingkungan belajar.³

Lingkungan belajar di SD bukanlah sekadar ruang fisik kelas, melainkan melibatkan dinamika interaksi antar siswa, metode pengajaran yang diterapkan, dan dukungan yang diberikan oleh seluruh lingkungan sekolah. Konsep lingkungan belajar yang terbuka menjadi esensial, mengingat pengaruhnya pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya telah secara konsisten menyoroiti bahwa lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan dorongan positif terhadap motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya, memengaruhi prestasi akademis mereka secara keseluruhan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, keberhasilan menciptakan lingkungan belajar yang terbuka

¹ Indrati Endang Mulyaningsih, "KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR THE INFLUENCE OF SOCIAL INTERACTION OF FAMILY RELATIONSHIP , ACHIEVEMENT MOTIVATION , AND INDEPENDENT LEARNING," 2014, 441–51.

² S HUSNIYAH, *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ...* (digilib.uinkhas.ac.id, 2016), <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/33>.

³ Sutarto Sutarto, "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (2017): 1, <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>.

dapat berperan sebagai katalisator penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan praktik keagamaan siswa SD.⁴

Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh lingkungan belajar terbuka terhadap motivasi dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang sejauh mana lingkungan belajar terbuka dapat memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa SD dalam konteks Pendidikan Agama Islam.⁵

Dengan menggali aspek-aspek kunci dalam lingkungan belajar dan mengidentifikasi hubungannya dengan motivasi dan prestasi belajar siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan praktisi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, memperkuat lingkungan belajar yang positif, dan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di tingkat SD. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi signifikan dalam menghadapi tantangan pendidikan agama Islam di era perkembangan pendidikan modern.

Dengan melakukan pendalaman pada berbagai aspek kunci yang mempengaruhi lingkungan belajar di tingkat Sekolah Dasar (SD), serta mengidentifikasi hubungannya dengan motivasi dan prestasi belajar siswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam kepada para pelaku pendidikan, pengambil kebijakan, dan praktisi di bidang pendidikan. Pendidikan Agama Islam di SD tidak hanya bersifat instruktif dalam menyampaikan ajaran agama, tetapi juga memegang peran strategis dalam membentuk karakter, nilai-nilai moral, dan identitas keagamaan siswa.⁶

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan yang kokoh untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang secara khusus menargetkan aspek-aspek yang memperkuat lingkungan belajar yang positif di kelas dan di luar kelas. Strategi ini dapat mencakup inovasi dalam metode pengajaran, pemanfaatan teknologi pendidikan,

⁴ N Nurhudi, *PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA DI PT KIMIA FARMA APOTEK (CABANG MALAKA JAYA)* (repository.unsada.ac.id, 2022), <http://repository.unsada.ac.id/4929/>.

⁵ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning," *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): 20–35, <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.

⁶ I Purnamasri, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung," *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 2020, <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/14960>.

serta pendekatan kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan memfasilitasi pemahaman yang mendalam terkait dengan Pendidikan Agama Islam.

Dengan memperkuat lingkungan belajar yang positif, penelitian ini berpotensi untuk memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di tingkat SD. Implikasi praktis dari temuan ini dapat membantu para pendidik untuk menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam konteks agama Islam. Selain itu, hasil penelitian juga dapat memberikan bahan pertimbangan kepada pengambil kebijakan dalam merancang program pembinaan guru dan kebijakan sekolah yang mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif dan berdaya dorong.⁷

Dalam era perkembangan pendidikan modern yang diwarnai oleh berbagai tantangan, penelitian ini tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga bersifat holistik dengan mempertimbangkan dimensi moral dan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam menghadapi dinamika pendidikan agama Islam di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan survei dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data utama. Sampel penelitian akan terdiri dari siswa SD yang sedang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kuesioner akan dirancang untuk mengukur persepsi siswa terhadap lingkungan belajar terbuka, tingkat motivasi belajar mereka, dan prestasi akademis dalam Pendidikan Agama Islam. Data juga akan dikumpulkan dari observasi langsung terkait dengan dinamika interaksi antar siswa dan metode pengajaran yang diterapkan. Analisis data akan melibatkan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Selain itu, wawancara dengan para pendidik dan

⁷ P Dewi, "Pengaruh Flipped Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Parepare," *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan ...*, 2021, <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/826>.

observasi partisipatif juga akan dilibatkan untuk memperdalam pemahaman tentang konteks lingkungan belajar di SD dan mendukung interpretasi temuan kuantitatif.⁸

3. PEMBAHASAN

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peran integral dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai moral yang mendasar pada siswa. Konteks pendidikan ini memunculkan pentingnya peran lingkungan belajar sebagai unsur kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar yang terbuka, dengan semua komponennya yang melibatkan tidak hanya ruang fisik kelas, melainkan juga aspek-aspek non-fisik seperti interaksi antar siswa, metode pengajaran yang diterapkan, dan dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekolah secara keseluruhan, diakui sebagai faktor kunci yang membentuk pengalaman belajar siswa.⁹ Penelitian-penelitian terdahulu dengan konsisten menyoroti bahwa lingkungan belajar yang kondusif memiliki kemampuan untuk merangsang motivasi belajar siswa, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan prestasi akademis mereka. Dalam kerangka Pendidikan Agama Islam di SD, di mana nilai-nilai moral dan keagamaan turut ditekankan, lingkungan belajar yang positif memiliki potensi untuk menjadi katalisator vital dalam memperkuat pemahaman konsep agama, mengembangkan sikap moral yang kokoh, dan mempromosikan praktik keagamaan yang berarti bagi siswa. Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) melampaui sekadar penyampai pengetahuan keagamaan; ia menjadi poros utama dalam membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai moral yang kokoh pada siswa.¹⁰ Dalam misinya untuk membekali siswa dengan landasan moral yang kuat, pendidikan ini memperoleh relevansi yang lebih mendalam dalam realitas pendidikan, khususnya mengingat fase perkembangan siswa SD yang menandai fondasi krusial bagi pembentukan kepribadian mereka.¹¹ Oleh karena itu, pemahaman dan implementasi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

⁹ Mulyadi Hermanto Nasution, "Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol 5, no. 1 (2020): hal.60.

¹⁰ Destriani et al., "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632> Implementasi.

¹¹ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.

Pendidikan Agama Islam tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab eksklusif guru agama, tetapi juga menuntut peran aktif dan sinergi dari seluruh lingkungan belajar. Lingkungan belajar di SD bukanlah sekadar ruang fisik kelas; melainkan, itu mencakup dinamika interaksi antar siswa, metode pengajaran yang diterapkan, dan dukungan yang diberikan oleh seluruh lingkungan sekolah. Konsep lingkungan belajar yang terbuka menjadi esensial dalam konteks pendidikan agama Islam, karena memiliki dampak signifikan pada motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian sebelumnya secara konsisten menyoroti bahwa lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya memberikan dorongan positif terhadap motivasi belajar siswa, tetapi juga berpotensi memengaruhi secara substansial prestasi akademis mereka secara keseluruhan.¹²

Dalam kerangka Pendidikan Agama Islam di SD, di mana nilai-nilai moral dan keagamaan menjadi fokus utama, keberhasilan menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan mendukung dapat berperan sebagai katalisator penting dalam membentuk pemahaman mendalam, sikap yang positif, dan praktik keagamaan yang bermakna bagi siswa SD. Oleh karena itu, penelitian ini mengusung tujuan lebih besar untuk mengeksplorasi, mendalam, dan menggali potensi dampak positif lingkungan belajar terbuka terhadap pemahaman, motivasi, dan prestasi belajar siswa, sekaligus memberikan landasan bagi penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan penyelarasan kebijakan pendidikan yang relevan. Dengan mendalami aspek-aspek kunci dalam lingkungan belajar Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD), penelitian ini menawarkan potensi positif yang substansial untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat SD. Lingkungan belajar yang positif tidak hanya menciptakan landasan yang kokoh bagi pemahaman konsep agama dan nilai-nilai moral, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam membentuk sikap positif dan praktik keagamaan siswa. Dalam konteks lapangan, sejumlah fakta menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang mendukung dapat secara langsung memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran agama Islam.

Faktanya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi para pendidik untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam pembelajaran agama Islam. Dalam lingkup praktisnya, temuan ini bisa diimplementasikan dalam pengembangan metode

¹² Purnamasri, "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung."

pengajaran yang lebih interaktif, penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif, dan pemanfaatan sumber daya lingkungan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam di SD. Selain itu, melalui pemahaman mendalam terhadap hubungan antara lingkungan belajar, motivasi, dan prestasi belajar siswa, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih personal dan responsif.¹³

Sementara itu, hasil penelitian juga memiliki implikasi penting bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pembinaan guru. Program tersebut dapat difokuskan pada peningkatan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dukungan terhadap kebutuhan belajar siswa, dan merancang kegiatan pembelajaran yang memotivasi. Lebih lanjut, kebijakan sekolah dapat disesuaikan untuk mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang berdaya dorong, termasuk alokasi sumber daya yang memadai dan pembinaan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya menghadirkan dampak langsung pada praktik pendidikan di lapangan, tetapi juga membuka ruang diskusi dan perancangan kebijakan yang berbasis pada bukti, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SD

5. KESIMPULAN

Temuan penelitian ini membuka pintu diskusi yang substansial mengenai peran lingkungan belajar dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di tingkat Sekolah Dasar (SD). Lingkungan belajar yang positif terbukti menjadi elemen krusial dalam memotivasi siswa dan memengaruhi prestasi belajar mereka. Dalam konteks ini, sejumlah fakta lapangan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan belajar yang mendukung secara langsung berkontribusi terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran agama Islam.

Hasil temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan. Pertama, bagi para pendidik, pemahaman mendalam terhadap pengaruh lingkungan belajar dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka. Dengan merespons kebutuhan dan karakteristik siswa, pendidik dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, menggunakan teknologi pendidikan yang inovatif, dan

¹³ | Meyanti, *KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP LABORATORIUM UNDIKSHA* (repo.undiksha.ac.id, 2021), <https://repo.undiksha.ac.id/7671/>.

mengoptimalkan sumber daya lingkungan untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang lebih baik.

Selanjutnya, untuk pengambil kebijakan, temuan ini dapat menjadi landasan untuk merancang program pembinaan guru yang lebih terarah. Program ini dapat difokuskan pada peningkatan keterampilan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dukungan kepada kebutuhan belajar siswa, dan merancang kegiatan pembelajaran yang memotivasi. Kebijakan sekolah juga dapat disesuaikan untuk mendukung terwujudnya lingkungan belajar yang berdaya dorong, termasuk alokasi sumber daya yang memadai dan pembinaan yang berkelanjutan.

Dalam perspektif yang lebih luas, temuan ini mendukung urgensi pendekatan pendidikan berbasis bukti dan berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran agama Islam di SD. Dengan menerapkan hasil penelitian ini ke dalam praktik pendidikan, kita dapat mengantisipasi peningkatan signifikan dalam partisipasi siswa, motivasi belajar, dan akhirnya, prestasi akademis mereka di bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini sejalan dengan upaya lebih luas untuk menjawab tantangan pendidikan agama Islam di era perkembangan pendidikan modern, di mana pendekatan yang responsif dan adaptif sangat dihargai.

Referensi

- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Destriani, Rahmat Yudhi Septian, Nurhayani, Idi Warsah, and Ruly Morganna. "Implementasi Kurikulum Tersembunyi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Rejang Lebong." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.632>
- Dewi, P. "Pengaruh Flipped Learning Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 3 Parepare." *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan ...*, 2021. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/athfal/article/view/826>.

- HUSNIYAH, S. *STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA* digilib.uinkhas.ac.id, 2016. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/33>.
- Meyanti, I. *KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR, DAN SIKAP SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP LABORATORIUM UNDIKSHA.* repo.undiksha.ac.id, 2021. <https://repo.undiksha.ac.id/7671/>.
- Mulyaningsih, Indrati Endang. "KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR THE INFLUENCE OF SOCIAL INTERACTION OF FAMILY RELATIONSHIP , ACHIEVEMENT MOTIVATION , AND INDEPENDENT LEARNING," 2014, 441–51.
- Nasution, Mulyadi Hermanto. "Metode Nasehat Perspektif Pendidikan Islam." *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* Vol 5, no. 1 (2020): hal.60.
- Nurhudi, N. *PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP DISIPLIN KERJA DI PT KIMIA FARMA APOTEK (CABANG MALAKA JAYA).* repository.unsada.ac.id, 2022. <http://repository.unsada.ac.id/4929/>.
- Purnamasri, I. "Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Gaya Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pai Kelas XI SMAN 1 Tinambung." *Jurnal Inspiratif Pendidikan,* 2020. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/14960>.
- Sari, Pusvyta. "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning." *Ummul Quro* 6, no. Jurnal Ummul Qura Vol VI, No 2, September 2015 (2015): 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sutarto, Sutarto. "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (2017): 1. <https://doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>.